

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) BERBANTUAN *MIND MAP* TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X LINTAS MINAT SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**NIA ANGGRAINI
15031114**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing
(*Guided Inquiry*) berbantuan *Mind Map* terhadap
Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X Lintas Minat
SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Nia Anggraini

NIM/TM : 15031114/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Mei 2019

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Nia Anggraini

NIM/TM : 15031114/2015


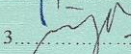

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Mei 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.	1..... 
2. Anggota	: Drs. Ardi, M.Si.	2..... 
3. Anggota	: dr. Elsa Yuniarti, S. Ked.,M.Biomed	3..... 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Anggraini
NIM/TM : 15031114
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Laboratorium UNP**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 April 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Nia Anggraini
NIM. 15031114

ABSTRAK

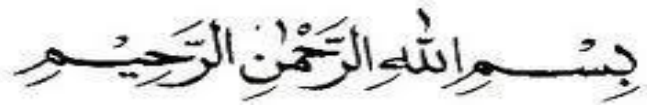
Nia Anggraini : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X lintas Minat SMA Pembangunan Laboratorium UNP disebabkan beberapa faktor seperti model pembelajaran guru gunakan dalam kelas kurang bervariasi, rendahnya minat membaca peserta didik dalam belajar dan kompetensi belajar peserta didik masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) berbantuan *mind map*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) berbantuan *mind map* terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas X IIS Lintas Minat SMA Pembangunan Laboratorium.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest- Pretest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IIS Lintas Minat SMA Pembangunan yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest-pretest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji-t.

Hasil penelitian didapatkan rata-rata kompetensi pengetahuan peserta pada kelas eksperimen 78 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 71,33, pada kompetensi sikap peserta didik pada kelas eksperimen 78,63 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 72,45 dan pada kompetensi keterampilan pada kelas eksperimen 66,97 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 53,76. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *mind map* berdampak positif terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas X Lintas Minat pada materi Kingdom Animalia.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) berbantuan *Mind Map* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu dr. Elsa Yunirti, S. Ked.,M.Biomed., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak- Bapak Pimpinan, selaku ketua Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
7. Ibu Dean Roslaini, S.Pd.M.M., selaku validator dan guru Biologi SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
8. Ibu Dean Roslaini, S.Pd.M.M. dan Fauzia Anwar selaku observer.
9. Peserta didik kelas X IIS1 dan X IIS3 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih kepada Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	9
BAB II. Kerangka Teoritis	
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III. Metode Penelitian	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel dan Data Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Prosedur Penelitian	37

G. Efektivitas Model Pembelajaran	41
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	52
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Biologi Peserta Didik Kelas X IIS Lintas Minat SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2018/2019	3
2. Sintak dalam Metode Inkuiri Terbimbing	13
3. Desain Penelitian <i>Randomized Control- Group Pretest-Posttest Design</i>	27
4. Populasi Peserta Didik Kelas IIS SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Ajaran 2018/2019	28
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	32
6. Kriteria Daya Pembeda Soal	33
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	33
8. Penyusun Perangkat Sikap	34
9. Kriteria Skor Ranah Sikap.....	35
10. Format Penilaian Ranah Keterampilan	36
11. Perbandingan Tahapan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel	38
12. Kriteria Indeks <i>Gain</i>	41
13. Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
14. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan	47
15. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan	47
16. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan	48
17. Hasil Tes Akhir Kompetensi Sikap dan Kelas Sampel	48
18. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap	49
19. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Sikap	49
20. Tahapan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
21. Hasil Tes Akhir Kompetensi Keterampilan dari Kelas Sampel	50
22. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Kerampilan	51
23. Hasil Uji Homogenitas Kompetensi Kerampilan	51
24. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kerampilan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh <i>Mind Map</i>	18
2. Kerangka Konseptual	25
3. Uji Soal di Kelas XI SMA Pembangunan	215
4. Kelas Sampel Melakukan <i>Prettest</i>	215
5. Peneliti sedang Menjelaskan Tujuan Pembelajaran	216
6. Peserta Didik Kelas Eksperimen Membuat <i>Mind Map</i>	216
7. Peserta Didik Kelas Kontrol Membuat Ringkasan	216
8. Guru Membimbing Peserta Didik dalam Diskusi	217
9. Contoh <i>Mind Map</i>	217
10. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok	218
11. Kelas Sampel Melakukan <i>Posttest</i>	218

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Wawancara dengan Guru SMA Pembangunan UNP	69
2. RPP Kelas Eksperimen	72
3. RPP Kelas Kontrol	86
4. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan.....	102
5. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan	111
6. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap.....	117
7. Validasi RPP	129
8. Kisi- Kisi Soal.....	135
9. Uji Soal.....	158
10. Tabulasi Uji Coba Soal	160
11. Reliabilitas	161
12. Soal <i>Pretest-Posttes</i> Materi Kingdom Animalia	163
13. Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Sampel.....	170
14. Efektivitas Model Pembelajaran <i>N-Gain</i>	173
15. Kisi-Kisi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik	175
16. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik pada Kelas Eksperimen	176
17. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik pada Kelas Kontrol.....	178
18. Kisi-Kisi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik	180
19. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta didik Kelas Eksperimen	181
20. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol.....	182
21. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	184
22. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	186
23. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	188

24. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel	190
25. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	191
26. Rekapitulasi Nilai Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	192
27. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	193
28. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	195
29. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	197
30. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	199
31. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	200
32. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	201
33. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Kelas Eksperimen	202
34. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Kelas Kontrol	204
35. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	206
36. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	207
37. Nilai Kritis L untuk Uji Lilifors.....	209
38. Nilai Kritis Sebaran F.....	210
39. Nilai Persentil untuk Distrubusi t.....	211
40. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	212
41. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	213
42. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMA Pembangunan UNP	214
43. Dokumentasi Penelitian.....	215

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kemendikbud, Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara keseluruhan yang memungkinkan kompetensi belajar berkembang secara optimal. Proses pembelajaran harus melibatkan peserta didik secara aktif dan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif tetapi aspek afektif dan aspek psikomotor juga. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dibuat pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang mencakup kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.

Program lintas minat pada Kurikulum 2013 merupakan program dan kebijakan dari Pemerintah di SMA kelas X. Implementasi kurikulum 2013, peminatan dan lintas minat peserta didik merupakan amanah yang harus dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64, pasal 2 ayat 1 Tahun 2014 bahwa “Peminatan pada SMA/MA memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik dalam sekelompok mata pelajaran keilmuan.”

Mata Pelajaran Lintas Minat yaitu mata pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik di luar Kelompok Mata Pelajaran Peminatan yang dipilihnya tetapi masih dalam Kelompok Peminatan lainnya dengan alokasi waktu belajar yang terbatas. Kelompok Peminatan yang dipilih peserta didik terdiri atas kelompok Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-ilmu Sosial (IIS), dan Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB). Mata pelajaran lintas minat ini bersifat opsional (pilihan) sehingga dapat ditentukan sendiri oleh siswa sesuai minat dan bakat yang diarahkan oleh orang tua dan guru maupun guru bimbingan konseling di sekolah.

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan guru Biologi kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP yaitu Ibu Dean Roslaini, S.Pd.M.M., pada tanggal 28 Agustus 2018, bahwa di sekolah tersebut proses pembelajaran sudah menggunakan Kurikulum 2013. Proses belajar mengajar di sekolah guru menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Model Pembelajaran langsung tidak sama dengan metode ceramah, tetapi metode ceramah merupakan bagian dari model pembelajaran langsung. Guru juga menerapkan metode tanya jawab, latihan dan pemberian tugas. Selama proses belajar mengajar di kelas peserta didik dibantu dengan Lembar Kerja Peserta Didik dan materi dalam bentuk gambar ditampilkan dalam media *power point*.

Pembelajaran Kurikulum 2013 menuntut guru untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa bahwa persentase ketuntasan peserta didik pada nilai ulangan

harian masih tergolong rendah. Berikut adalah Tabel 1 hasil belajar pengetahuan Ulangan Harian Biologi peserta didik kelas X.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Biologi Peserta Didik Kelas X IIS Lintas Minat SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	Persentase Nilai Ketuntasan	
			Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1.	X IIS ₁	53,8	62,9	37,1
2.	X IIS ₂	64,1	47,1	52,9
3.	X IIS ₃	37,9	55,6	44,4
4.	X IIS ₄	59,6	53,1	46,9

Sumber: Guru Biologi Kelas X SMA Laboratorium Pembangunan UNP 2018/2019.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata Ulangan Harian Biologi kelas X IIS masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Rendahnya hasil belajar disebabkan kurangnya variasi model pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan karena ini mata pelajaran lintas minat peserta didik tidak serius dalam belajar, sehingga minat membaca peserta didik kurang. Keinginan peserta didik juga kurang sehingga peserta didik kurang memahami dan menguasai materi yang akan dipelajari.

Hasil observasi pada tanggal 31 Agustus 2018, membuktikan bahwa peserta didik bermasalah dalam proses pembelajaran dari kompetensi sikap dan keterampilan. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi pada salah satu kelas X, ditemukan beberapa bentuk sikap peserta didik yang kurang fokus karena kebanyakan peserta didik bermain *gadget* ketika belajar. Peserta didik ada yang tidak sopan dalam kegiatan pembelajaran, seperti berkata kotor, meribut, dan mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang Standar Proses, proses pembelajaran Biologi merupakan suatu proses untuk menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Makhluk hidup dan lingkungan sekitar merupakan objek dalam Biologi sehingga melalui interaksi tersebut dapat mengembangkan proses mental dan sensori yang optimal pada peserta didik.

Biologi adalah suatu ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang fenomena alam yang berperan sangat penting karena berhubungan langsung dengan kehidupan. Biologi menuntut peserta didik mampu memahami konsep-konsep biologi. Pembelajaran dalam mata pelajaran biologi sebagai pedoman memperoleh ilmu pengetahuan peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, benda hidup lainnya yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Maka biologi selalu diajarkan setiap jenjang pendidikan.

Lufri (2010:18) menyatakan bahwa dalam pembelajaran biologi peserta didik harus diperkenalkan kepada alam nyata atau dimulai dari kehidupannya. Mengingat pentingnya ilmu Biologi, sudah seharusnya pendidik berusaha untuk meningkatkan pemahaman peserta didik hingga peserta didik mampu mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan nyata.

Menurut Uno dan Nurdin (2012: 75) bahwa dalam keberhasilan pencapaian kompetensi belajar bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut

Permendikbud No. 36 2018, menyatakan waktu yang diberikan untuk mata pelajaran lintas minat di kelas X (sepuluh) hanya sekitar 3 jam pelajaran x 45 menit per minggu. Keterbatasan waktu serta posisi biologi sebagai matapelajaran lintas minat tentu ada perbedaan muatan yang diberikan antara biologi sebagai matapelajaran wajib pada kelompok peminatan ilmu-ilmu alam dan biologi sebagai matapelajaran lintas minat. Dalam hal ini dituntut kemampuan guru biologi dalam memilah bagian dari biologi yang akan diberikan kepada peserta didik di kelas ilmu-ilmu sosial.

Upaya usaha untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dengan menggunakan model inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Map* (peta pemikiran). Menurut Mahardika (2014: 7), model inkuiri terbimbing adalah model yang menggunakan masalah yang dikemukakan oleh guru dan model ini berpusat pada peserta didik karena peserta didik yang menemukan masalah dan guru akan membimbing peserta didik secara intensif. Pembelajaran dengan *Mind Map*, peserta didik akan lebih mudah dalam menganalisis data. Keterlibatan peserta didik untuk membuat *Mind Map* sesuai dengan perkembangan kognitifnya diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik sehingga motivasi peserta didik meningkat.

Menurut penelitian Latiifani (2016: 2), inkuiri membantu peserta didik dalam proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang dilakukan dalam belajar mengajar. Aktifitas inkuiri meliputi seperti mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan, mengajukan pendapat, mempelajari buku dan informasi lainnya. Model ini mengajarkan guru memberikan peserta didik contoh-

contoh topik spesifik dan mengarahkan peserta didik dalam memahami topik tersebut. Menurut Hilman (2014: 222), penggunaan *Mind Map* membantu peserta didik dalam membuat pengumpulan materi pelajaran dengan kreatif sehingga peserta didik dapat mengulang kembali pelajaran tersebut di rumah. Penggunaan inkuiri dengan *Mind Map* dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna terhadap peserta didik dalam aspek kompetensi belajar dan juga membantu kesulitan-kesulitan guru yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Materi Kingdom Animalia ada pada KD 3.9 Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh, simetri tubuh dan reproduksi merupakan materi cukup banyak yang harus dipahami peserta didik. Menurut Sukimawarti (2013: 156), pembelajaran dengan *Mind Map* dapat membantu peserta didik mengingat dan memahami materi. Materi yang banyak dapat dialihkan menjadi diagram yang ringkas, sangat teratur, tersusun secara mengelompok, berwarna warni dan mudah diingat. Berbantuan *Mind Map*, peserta didik akan membangun pengetahuannya sendiri dan mengajarkan peserta didik lebih kreatif.

Keunggulan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan *Mind Map* jika keduanya dipadukan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih jelas sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Model pembelajaran ini dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik bertindak sebagai seorang ilmuwan dengan

demikian peserta didik merasa lebih tertarik pada pembelajaran. Sehingga tujuan dan kompetensi pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan dari latarbelakang masalah tersebut, dilakukan penelitian pengaruh model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* berbantuan *mind map* terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas X IIS lintas minat biologi SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Rendahnya minat membaca peserta didik dalam pembelajaran.
3. Metode model pembelajaran guru belum bervariasi, guru di kelas menggunakan model *Direct Instruction*.
4. Guru belum pernah menerapkan penggunaan media *Mind map* dalam proses pembelajaran di sekolah.
5. Kompetensi belajar Biologi peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian membatasi masalah pada nomor 3, 4 dan 5, agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dilakukan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan hewan ke dalam filum berdasarkan bentuk tubuh, simetri tubuh, rongga tubuh dan

reproduksi untuk meningkatkan kompetensi belajar (sikap, pengetahuan dan keterampilan) peserta didik dengan berbantuan *Mind Map* di kelas X IIS Lintas Minat Biologi SMA Pembangunan Laboratorium Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah.

1. Bagaimanakah pengaruh menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *mind map* terhadap kompetensi belajar sikap peserta didik di sekolah SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Bagaimanakah pengaruh menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *mind map* terhadap kompetensi belajar pengetahuan peserta didik di sekolah SMA Pembangunan UNP?
3. Bagaimanakah pengaruh menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *mind map* terhadap kompetensi belajar keterampilan peserta didik di sekolah SMA Pembangunan UNP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *mind map* terhadap hasil kompetensi belajar peserta didik kelas X IIS Lintas Minat Biologi di sekolah SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bagi peneliti

Sebagai menambah pengalaman dan wawasan dalam penggunaan model pembelajaran serta teknik pembelajaran menarik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan pedoman dalam membentuk cara belajar yang kreatif dan bervariasi.

3. Bagi peserta didik

Memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menarik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kerancuan dalam pemahaman, maka definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Model inkuiri terbimbing adalah proses tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik agar mampu menemukan permasalahan sehingga dapat menjawab pertanyaan atau soal-soal.

Model ini bertujuan agar peserta didik mampu menemukan dan menggunakan sumber informasi yang ada atau ide-ide untuk meningkatkan pemahaman.

2. *Mind map* adalah sebuah sistem berpikir yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak manusia dan mampu membuka dan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitasnya. Sistem ini mampu memberdayakan seluruh potensi, kapasitas, dan kemampuan otak manusia sehingga menjamin tingkat kreativitas dan kemampuan berfikir yang lebih tinggi bagi penggunanya.
3. Kompetensi siswa adalah suatu yang diperoleh dan dikuasai oleh peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik diukur melalui *pretest* diawal pembelajaran dan *posttest* akhir pembelajaran. Kompetensi sikap diukur melalui lembar observasi sikap pembelajaran di kelas. Kompetensi keterampilan diukur menggunakan lembar observasi mengerjakan LKPD selama setiap pertemuan.
4. Hubungan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Mind Map* terhadap kompetensi belajar peserta didik. Penerapan model *Inkuiri Terbimbing* berbantuan mind mapping akan meningkatkan nilai model pembelajaran di dalam kelas. Peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pembelajaran dan tugas guru berperan sebagai fasilitator. Jadi Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan dengan *mind map* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari segi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan proses.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan peserta pada kelas eksperimen 78 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 71,33, pada kompetensi sikap peserta didik pada kelas eksperimen 78,63 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 72,45 dan pada kompetensi keterampilan pada kelas eksperimen 66,97 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 53,76. Dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *mind map* berdampak positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik kelas X IIS lintas minat biologi SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Guru Biologi dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *mind map* disarankan untuk menyampaikan point-point penting yang harus dituliskan dalam *mind map*.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada materi kingdom animalia, diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *mind map* pada materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Anam, K. 2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arends, R. 2013. *Belajar Untuk Mengajar, Learning to Teach*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Buzan, T. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2009. *Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum 2006*. Jakarta : Depdiknas.
- Faelasofi, R. Dkk. 2015. Metode Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika.
- Hadi, D. Ibrahim, R. Sri. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan terhadap Keterampilan Proses dan Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas VII pada Materi Ekosistes. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Volume 1 (8): 1567- 1574.